**ABSTRAK**

**Fajar Sidiek Pradana, NIM : 132101575, Judul Skripsi: *Pembentukan Akhlaqul Karimah melalui Metode Habituasi pada Santri ( Studi di Pondok Pesantren Babussalam Cimone Kota Tangerang).***

Latar belakang penelitian ini adalah di Pesantren banyak menyuguhkan berbagai macam cara atau kegiatan pembiasaan dalam upaya membentuk akhlak santri. Salah satunya dengan memberlakukannya sebuah aturan. Namun, kenyataannya masih terdapat santri yang melanggar aturan.

Rumusan masalah 1. Bagaimana pembentukan akhlaqul karimah di Pondok Pesantren Babussalam Cimone Kota Tangerang dalam upaya pembentukan karakter disiplin dan mandiri? 2. Bagaimana metode habituasi yang diterapkan di Pondok Pesantren Babussalam Cimone Kota Tangerang dalam upaya pembentukan akhlaqul karimah pada santri? 3. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pembentukan akhlak di Pondok Pesantren Babussalam Cimone Kota Tangerang? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembentukan akhlak, metode habituasi yang diterapkan, dan faktor pendukung dan penghambat pembentukan akhlak di Pondok Pesantren Babussalam Cimone Kota Tangerang. Manfaat penelitian ini mampu menjadi bahan pertimbangan bagi Pondok Pesantren untuk mengembangkan model-model habituasi dalam pembentukan akhlak santri.

Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif. Dalam pengumupulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, 1. Pembentukan akhlaqul karimah di Pondok Pesantren Babussalam Cimone Kota Tangerang Pembentukan akhlaqul karimah di Pondok Pesantren Babussalam Cimone Kota Tangerang dilakukan dengan mengintegrasikan konten pendidikan akhlak yang telah dirumuskan kedalam seluruh mata pelajaran, mengintegrasikan pendidikan akhlak ke dalam kegiatan sehari-hari di pesantren, mengintegrasikan pendidikan akhlak ke dalam kegiatan yang diprogramkan dan direncanakan,serta membangun komunikasi dan kerjasama antara pondok pesantren dengan wali santri, dan menggunakan berbagai macam metode seperti melalui ceramah dan dialog, melalui habituasi pembiasaan, keteladanan, pembinaan keluarga, nasihat dan takzir (hukuman). 2. Metode habituasi yang diterapkan di Pondok Pesantren Babussalam dalam upaya pembentukan akhlak santri dilakukan dengan menerapkan pada aktivitas keseharian santri, seperti pembiasaan shalat Tahajud berjamaah pada malam tertentu, pembiasaan mengaji setelah shalat Subuh berjamaah, pembiasaan Tandziful A’am, pembiasaan membaca doa dam menghafal ayat Al-Quran, pembiasaan melaksanakan shalat Dhuha, pembiasaan kegiatan kursus dan ekstrakulikuler. Aktivitas habituasi tersebut menciptakan nilai akhlak kedisiplinan, kemandirian, kejujuran, dan rasa tanggung jawab santri. 3. Faktor pendukung pembentukan akhlak santri di Pondok Pesantren Babussalam diantaranya adalah latar belakang santri, latar belakang keluarga santri, lingkungan masyarakat Pesantren, motivasi wali santri, asrama santri tinggal sesuai tingkatan masing-masing, sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan harian santri, para pengelola, pengurus dan Kyai. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keadaan keluarga, adat dan kebiasaan, kurangnya kesadaran santri, proposisi jumlah ustadz dan santri tidak seimbang. motivasi santri yang terkadang menurun.

Kata kunci: Akhlaqul Karimah, Metode Habituasi, Santri.